HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 2 BERBEK NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan BK FKIP UNP Kediri

OLEH:

PUJI DIANA ASTUTIK
NPM: 11.1.01.01.0227

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

PUJI DIANA ASTUTIK
NPM: 11.01.01.0227

Judul:

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 2 BERBEK NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 21 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. KASMAN, M.Pd.	Dra.KHUSUSIYAH, M.Pd.
NIDN.	NIDN.0717115901

ii

Skripsi oleh:

PUJI DIANA ASTUTIK
NPM: 11.1.01.01.0227

Judul:

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 2 BERBEK NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 21 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Kasman, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

KELAS VII SMPN 2 BERBEK NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

PUJI DIANA ASTUTIK
11.1.01.01.0227
Pujidiana95@gmail.com
Dr. KASMAN, M.Pd. Dra.KHUSUSIYAH,MPd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sebagian peserta didik memerlukan bantuan dari guru-guru konselor dan orang tua peserta didik, untuk mengetahui kebiasaan-kebiasaan dan kelemahan-kelemahannya dalam belajar. Melalui kemandirian belajar di sekolah, peran guru dan konselor saling membantu, menunjang dan mengisi dalam membantu peserta didik melihat secara kritis sikap dan kebiasaan belajar yang mereka miliki. Pada hakekatnya didalam belajar mata pelajaran apapun di sekolah, hal itu merupakan serangkaian usaha yang diberikan untuk mempersiapkan dalam menggerakkan kondisi-kondisi tertentu anak, agar anak tersebut mau melakukan aktifitas belajar dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan subyek penelitian peserta didik Kelas VII SMPN 2 Berbek Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam satu siklus, menggunakan instrumen berupa angket motivasi dan pengendalian diri peserta didik, yang masing-masing variabel mempunyai item pernyataan sebanyak 20 item. Teknik yang digunakan dalam menjaring data yaitu *cluster sampling* (*area sampling*).

Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Jumlah total populasi ada 158 responden, jadi peneliti mengambil sampel sebanyak 105 responden.

Adapun untuk mempermudah penelitian ini, penulis menentukan hipotesis awal bahwa diduga terdapat hubungan *self efficacy* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Berbek Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015. Dan berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa t_{hitung} = 0,196 pada taraf signifikansi 5%, sedangkan t_{tabel} = 0,305. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan Ha diterima artinya ada hubungan self *efficacy* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Berbek Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, direkomendasikan: (1) tujuan pokok *self efficacy* untuk mengharap keyakinan pada diri peserta didik dalam proses belajar, (2) konselor masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah kemampuan *self efficacy* dengan kemandirian belajarnya.

Kata kunci : *self efficacy*, kemandirian belajar

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan sekarang ini sudah mengalami perkembangan sangat cepat melalui perubahan yang terjadi di segala aspek kehidupan untuk menuntut peserta didik mempunyai kemampuan khusus seperti kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, politik, ekonomi, sosial, serta budaya.

Keyakinan akan kemampuan diri peserta didik menjadi aspek penting untuk menggerakkan proses belajar yang berkesinambungan. Keyakinan akan kemampuan diri pada peserta didik akan menggerakkan perilaku serta serangkaian tindakan dalam memenuhi tuntutan dari berbagai situasi. Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki oleh individu merujuk pada istilah *self efficacy*.

Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* peserta didik dalam mengerjakan tugas di sekolah kurang optimal, padahal didalam teori menyebutkan bahwa kemandirian dalam belajar adalah suatu aktifitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari peserta didik.

Peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang tinggi, akan bertanggung jawab serta tidak akan selalu mengandalkan orang lain dalam aktivitasnya dan pada akhirnya mendorong peserta didik untuk lebih mandiri dalam belajarnya serta tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya yang telah diterimanya sedangkan peserta didik mempunyai *self efficacy* yang rendah maka cenderung senantiasa tidak bertanggung jawab pada tugas yang diterimanya.

II. Metode

Variabel-variabel peneliti ini terdiri atas variabel bebas yaitu variabel *self efficacy* dan variabel tergantng yaitu kemandirian. *Self efficacy* didefinisikan oleh Bandura dipersepsi mengacu pada keyakinan orang pada kapabilitasnya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mengelola situasi prospektif. *Self efficacy* ini dapat terlihat dari upaya peserta didik dalam mengatasi tuntutan-tuntutan pendidikan di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi, karena penelitian ini dilakukan untuk mengentahui tingkat hubungan antara kedua variabel (Arikunto, 2010: 4).

Sesuai dengan tujuan penelitian sebagaimana telah dikemukakan di depan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi. Dengan alasan metode ini digunakan dengan suatu pertimbangan bahwa data yang diungkap melalui ini berada dalam diri responden.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berbek Nganjuk. Sekolah ini ditetapkan sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa ada cukup banyak gejala yang muncul, yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Sebelum menetapkan tempat penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi guna mencari tempat yang memiliki gejala-gejala yang menunjukkan masalah yang sedang diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Berbek pada tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 7 kelas, Validitasnya akan diuji dengan Dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 16*. Reliabilitas alat penelitian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Jadi, kapanpun alat itu digunakan maka hasilnya akan sama. Dalam penelitian ini, reliabilitasnya akan diuji dengan menggunakan jasa komputer program SPSS 16.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r\ xy = \frac{\mathrm{N}\ \Sigma\mathrm{XY} - (\Sigma\mathrm{X})(\Sigma\mathrm{Y})}{\sqrt{\{\mathrm{N}\ \Sigma\mathrm{X}^2 - (\Sigma\mathrm{X})^2\}\{\ \mathrm{N}\ \Sigma\mathrm{Y}^2 - (\Sigma\mathrm{Y})^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi hasil hitung antara skor item dengan skor total

N : Banyaknya responden

X : Skor butir soal

Y : Jumlah skor total

ΣXY : Jumlah skor item dengan skor item X dan skor item Y

ΣX : Jumlah skor soal item

ΣY : Jumlah skor soal total

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor soal item

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor soal total

Penelitian menggunakan angket. Angket dibuat oleh peneliti disediakan 30 butir item untuk tiap-tiap variabel, dengan bentuk jawaban pilihan ganda empat alternativ, yaitu a, b, c, dan d.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011: 93). Alternatif pilihan jawabannya yaitu: sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

a. Penyusunan Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument angket. Angket penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti yang diarahkan oleh pembimbing. Butir-butir item angket dikembangkan dari indikator masing-masing variabel penelitian berdasarkan kajian pustaka.

b. Pemberian Skor

Pemberian skor instrumen didasarkan pada garis kontinum sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, ragu-ragu diberi 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1 (Sugiyono, 2011: 94).

Angket yang disebarkan sebanyak 158 eksempler sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan. Semua angket dikembalikan (diserahkan kepada peneliti).

III. Hasil dan Kesimpulan

Data tentang *self efficacy* dari peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Berbek kota nganjuk Tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 158 peserta didik diperoleh skor rata-rata 60,15, median 68 , modus 60, dan SD 4,995 skor tertinggi 74 sedangkan skor terendah 43.

Data tentang kemandirian belajardari peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Berbek kota nganjuk Tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 158 peserta didik diperoleh rata-rata sebesar 60,87, median 60,6, modus 65, dan SD 5,287. Skor tertinggi 74 sedangkan skor terendah 43.

Setelah semua data hasil pengumpulan data para responden terkumpul dan telah disusun dalam bentuk tabel, maka selanjutnya adalah proses analisis data penelitian.
Adapun dalam menganalisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis *Pearson Correlation* dimana untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2Berbek Tahun Pelajaran 2014/2015.

Setelah semua data hasil pengumpulan data para responden terkumpul dan telah disusun dalam bentuk tabel, maka selanjutnya adalah proses analisis data penelitian. Adapun dalam menganalisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis *Pearson Correlation* dimana untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajarpeserta didik kelas VII SMP Negeri 2Berbek Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara *self efficacy* dengan kemandirian belajarpeserta didik kelas VII SMP Negeri 2Berbek Tahun Pelajaran 2014/2015, menggunakan *analisis determinasi* r^2 x 100%. Untuk proses analisis data menggunakan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*.

Untuk mempermudah mudah penghitungan uji normalitas peneliti menggunakan program SPSS versi 16.0.Berdasarkan pada hasil penghitungan SPSS diatas diperoleh taraf signifikan yang nilainya lebih dari 0,05, maka data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk mempermudah mudah penghitungan uji homogenitas peneliti menggunakan program SPSS versi 16.0 Berdasarkan pada hasil penghitungan SPSS diperoleh taraf variabel kemandirian belajar (Y) berdasarkan variabel *self efficacy* (X) = 0,496 > 0,176.

Artinya data variabel variabel kemandirian belajar berdasarkan variabel *self efficacy* mempunyai varian yang sama.

Untuk mendeskripsikan analisis data tentang hubungan *self efficacy* dengan kemandirian belajar sebelumnya dibuat ringkasan korelasi

Tabel Hasil analisis korelasi Product Moment antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar peserta didik

		Kemandirianbelajar	Selfefficacy
Kemandirianbelajar	Pearson Correlation	1	.305**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	105	105
Selfefficacy	Pearson Correlation	.305**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan r sebesar 0,305, artinya *self efficacy* memiliki hubungan positif dengan kemandirian belajar peserta didik dimana harga r_{hitung} (0,305) lebih besar dari r_{table} (0,196). Koefisien determinasi r_{square} sebesar 0,093 yang berarti 0,93% perubahan pada variabel kemandirian belajar peserta didik (Y) dapat diterangkan oleh *self efficacy* (X).

Hubungan *self efficacy* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Berbek Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015. Dan berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa t_{hitung} = 0,196 pada taraf signifikansi 5%, sedangkan t_{tabel} = 0,305. Oleh karena t_{hitung} > t_{tabel}, hal ini menunjukkan Ha diterima artinya ada hubungan self *efficacy* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Berbek Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kesimpulannya hubungan self *efficacy* dengan kemandirian belajar peserta didik ada hubungan self efficacy dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Berbek Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 dari hasil angket yang telah disebar peneliti, yaitu untuk frekuensi self *efficacy* sangat tinggi dengan persentase 38,0% atau sebanyak 41 anak, sedangkan frekuensi kemandirian belajar sangat tinggi dengan persentase 46,6% atau sebanyak 49 anak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto S. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi XIV. Jakarta: PT Rineka Cipta

Dwitantyanov, A. *Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip Semarang*. (Online), tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=22047&val=1286. Diunduh 2 desember 2014.

.Mukhid, A. 2009. SELF-EFFICACY (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan). *Jurnal Tadris*, 4 (1): 108-109

Nelson-Jones, R, 2011. Teori dan Praktik Konseling dan Terapi. Yogyakata: Pustaka Belajar.

Nurhayati, Eti. 2011. *Bimbingan Konseling & Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, T. 2013. *Pengaruh Kemampuan Bersosialisasi, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Beradaptasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan Siswa Kelas Xi SMK Negeri 2 Pengasih*. (Online), tersedia: http://eprints.uny.ac.id/10257/1/JURNAL%20SKRIPSI.pdf. Diunduh 28 november 2014 .

Sumarmo, U. 2006. *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik*. (Online). tersedia: http://esloromath.blogdetik.com/files/2011/09/kemandirian-belajar-mat-des-06-new.pdf. Diunduh 28 desember 2014 .

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi Revisi XIV. Bandung: Alfabeta

Tahar, P. 2006. Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 7 (2) :91-101*

Prasetyaningsih, A. 2012 *Hubungan kemandirian belajar dan interaksi edukatif dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD sekecamatan purworejo*. (Online) tersedia : http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php. Diunduh 21 november 2014

Rachmawati, Y.E. *2012*. Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Kemantangan Karir Mahasiswa Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir Di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasisawa Universitas Surabaya***,** 1 (1), 2-4. tersedia: https://**journal**.ubaya.ac.id/index.php. Diunduh 28 desember 2014

Wahyuni, R. *2010*. Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Foto Copy Dan Alat Tulis Kantor Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Psikologi Undip***,** 8 (2), 137-138. tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php. Diunduh 2 desember 2014.